

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapat kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari tahap uji ahli didapatkan hasil yaitu uji ahli materi dan bahasa diperoleh persentase kelayakan modul sebesar 85,38% yang menyatakan bahwa modul termasuk ke dalam kategori sangat baik, sedangkan ahli media diperoleh persentase kelayakan modul sebesar 84,80% yang menyatakan bahwa modul termasuk ke dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penilaian ahli materi dan bahasa serta ahli media, modul yang dikembangkan sudah layak digunakan untuk proses pembelajaran matematika pada materi vektor.
2. Pada tahap uji kelompok kecil yang terdiri dari evaluasi satu-satu dan evaluasi kelompok kecil didapatkan hasil yaitu evaluasi satu-satu diperoleh persentase kelayakan modul sebesar 79,81% yang menyatakan bahwa modul termasuk ke dalam kategori baik, sedangkan tahap uji coba kelompok kecil diperoleh persentase kelayakan modul sebesar 82,54% yang menyatakan bahwa modul termasuk kategori sangat baik. Pada tahap ini juga terdapat masukan sehingga modul direvisi kembali, kemudian dilakukan uji coba lapangan.
3. Pada uji coba kelompok besar diperoleh persentase kelayakan modul sebesar 81,02% yang menyatakan bahwa modul termasuk kategori sangat baik. Selain uji coba kelompok besar, uji coba juga dilakukan pada guru. Dari uji coba

guru diperoleh persentase kelayakan modul sebesar 88,96% yang menyatakan bahwa modul termasuk dalam kategori sangat baik.

4. Hasil-hasil di atas menunjukkan bahwa modul pembelajaran matematika vektor dengan pendekatan kontekstual untuk kelas XII SMKN 26 Jakarta yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan dalam pembelajaran matematika.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, modul yang telah dihasilkan melalui beberapa tahapan pengembangan ini mendapat respon yang baik dari siswa dan guru. Modul disusun dengan sistematis, lengkap, mudah dipahami, disertai ilustrasi menarik yang memperjelas uraian materi sehingga memudahkan siswa untuk mempelajarinya secara mandiri serta menarik minat siswa untuk menggunakan modul tersebut. Oleh karena itu, penggunaan modul dalam kegiatan pembelajaran perlu dipertimbangkan oleh guru sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, khususnya vektor.

Penyusunan modul dengan menggunakan pendekatan kontekstual memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuannya. Selain itu juga dapat meningkatkan motivasi siswa dan menumbuhkan kemampuannya dalam menemukan konsep matematika secara mandiri serta membuat siswa merasa apa yang telah dipelajarinya lebih bermakna karena adanya pengaitan materi dengan kehidupan sehari-hari. Media pembelajaran bentuk modul ini dapat digunakan sebagai penunjang dalam pembelajaran di sekolah maupun di rumah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka penulis memberikan saran untuk pengembangan modul pembelajaran matematika selanjutnya. Berikut adalah saran yang dapat diberikan penulis.

1. Bagi siswa untuk menggunakan modul matematika ini sebagai salah satu sumber belajar di kelas atau di rumah baik secara mandiri maupun bersama guru serta mempelajarinya secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan berpikir serta mencapai tujuan pembelajaran dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru untuk bersedia menggunakan modul matematika ini dalam pembelajaran di sekolah agar proses pembelajaran lebih efektif.
3. Bagi sekolah untuk menggunakan modul ini sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat membantu kegiatan belajar dan mengajar di sekolah.
4. Masalah terbuka
 - a. Hal-hal yang mendukung penyusunan modul harus disesuaikan dengan modul yang akan dibuat sehingga modul memiliki kualitas dan tampilan yang lebih baik.
 - b. Tahap pencetakan dan penjilidan modul harus benar-benar diperhatikan agar memiliki hasil cetakan dan penjilidan yang lebih baik.
 - c. Perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengetahui keefektifan dan pengaruh penggunaan modul matematika ini untuk pembelajaran.
 - d. Perlu adanya kelanjutan untuk pengembangan modul matematika pada materi lain atau bentuk lain yang lebih menarik dan lebih baik.